

## ABSTRACT

**Etty Anggraeni, Dyah.** (2000). *Designing English Instructional Materials For Becak Drivers Using Cue Cards*. Yogyakarta: English Language Study Program, Sanata Dharma University.

Since Yogyakarta becomes one of the tourism cities, the service in many areas for foreign visitors should be improved. English which is used internationally for communications, becomes a compulsory language to master. The ability to speak English is important for people who serve foreign visitors.

Frequently, foreign visitors consider becak as the transportation, when they want to look around. In order to serve the foreign visitors well the becak drivers should have the ability to speak English. In fact, the becak drivers feel not ready and confident to face foreign visitors because of their lacks of English for communication. They find the difficulties to satisfy foreign visitors' needs.

Considering the becak drivers' difficulties to serve foreign visitors because of their lack of English, a set of instructional materials was offered. The design aimed at fulfilling the becak drivers' needs of English related to their job, especially in serving foreign visitors in the street areas of *Yogyakarta*. This study concerned with designing English instructional materials for becak drivers using cue cards. There were two problems discussed in this research, they were: 1) How should a set of English instructional materials for becak drivers be designed. 2) What may the design look like?

In order to solve the problems, a literature review aimed at establishing theoretical background to the designing of the materials. The survey research was aimed at evaluating the designed materials. Based on the evaluation, the materials were improved in term of the material presentation.

This study based on the Hutchinson and Watters' model, Kemp's model, Yalden's model and Banathy's model. The models determined the needs survey/analysis, identifying students' needs, formulating instructional goals, development and implementation procedures and evaluation.

The materials were developed in a language function-based organization. The design consists of ten units that are considered the most applicable for becak drivers. Each unit emphasized on speaking and listening skills. Each unit is provided with: lead-in, elicitation, presentation, concept checking, drilling, free production, and feedback and language expressions.

From the survey study, this evaluation of the designed materials from five (5) lecturers of English Language education Study Program of *Sanata Dharma* University and three (3) instructors' of *Wisma Bahasa* as the respondents was obtained. The data from the evaluation was in the form of points of agreement. By having the average point of agreement on the design materials above 4.0, it could be concluded that the designed materials were appropriate to answer the becak drivers' needs of English. However, it was expected for further researchers who would conduct a similar study on the related topic to develop it into a better one.

## ABSTRAK

**Etty Anggraeni, Dyah.** (2000). *Designing English Instructional Materials For Becak Drivers Using Cue Cards*. Yogyakarta: English Language Study Program, Sanata Dharma University.

Sejak Yogyakarta menjadi salah satu kota tujuan wisata, pelayanan di berbagai bidang harus semakin ditingkatkan. Bahasa Inggris yang digunakan untuk alat komunikasi secara internasional menjadi bahasa yang wajib dikuasai. Kemampuan berbahasa Inggris ini sangat penting untuk orang-orang yang melayani wisatawan mancanegara.

Seringkali, becak menjadi pilihan utama bagi para wisatawan mancanegara ketika mereka akan berjalan jalan keliling kota. Agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan manca negara, pengemudi becak harus mempunyai kemampuan berbahasa Inggris. Pengemudi becak banyak menemui kesulitan untuk memuaskan kebutuhan wisatawan manca negara.

Bertolak dari kesulitan yang dialami pengemudi becak dalam melayani wisatawan mancanegara yang disebabkan oleh kurangnya penguasaan berbahasa Inggris, penulis menawarkan satu rancangan materi instruksional bahasa Inggris pengemudi becak yang sesuai dengan pekerjaan mereka, terutama dalam melayani wisatawan manca negara di wilayah kota Yogyakarta. Skripsi ini berhubungan dengan perancangan materi instruksional bahasa Inggris untuk pengemudi becak dengan menggunakan kartu. Dalam studi ini ada dua permasalahan yang akan dibahas yaitu: 1) bagaimanakah prosedur perancangan materi instruksional bahasa Inggris untuk becak drivers, dan 2) bagaimanakah bentuk jadi dari materi instruksi tersebut. Untuk menyelesaikan kedua permasalahan tersebut dilakukan tinjauan pustaka dan survei. Tinjauan pustaka dimaksudkan untuk memberikan landasan teoritis pada perancangan materi instruksional. Survei dilakukan untuk mengevaluasi hasil rancangan materi instruksional. Dan berdasarkan evaluasi tersebut, materi yang sudah dikembangkan disajikan dalam presentasi materi.

Studi ini berdasarkan model instruksional dari Hutchinson dan Watters, Kemp, Yalden dan Banathy. Model-model tersebut menentukan survei dan analisa kebutuhan, mengidentifikasi apa yang diinginkan dari siswa, perumusan tujuan, pemilihan sebuah tipe silabus, menentukan materi dan prosedur yang akan dipakai dalam kegiatan belajar mengajar dan mengevaluasi materi yang telah ada.

Materi yang disusun berdasarkan fungsi bahasa. Rancangan materi itu terdiri dari sepuluh unit yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan bahasa Inggris pengemudi becak. Setiap unit menekankan pada ketrampilan berbicara. Di setiap unit akan tersedia berbagai kegiatan: pengenalan topik, pembicaraan mengenai topik yang akan dibahas, presentasi materi, mengecek ulang pengertian siswa, latihan pengulangan dan latihan yang dilakukan oleh siswa, masukan dari guru maupun dari siswa tentang kegiatan belajar mengajar dan bahasa yang akan dipakai.

Dari studi survei, diperoleh evaluasi tentang rancangan materi tersebut dari beberapa pengajar program pendidikan bahasa Inggris dari Universitas Sanata Dharma dan dari instruktur bahasa Inggris dari Wisma Bahasa yang diminta kesediaannya untuk menjadi responden. Dari data evaluasi tersebut adalah dalam bentuk nilai persetujuan (points of agreement). Dengan memperoleh nilai persetujuan rata-rata terhadap rancangan materi instruksional secara umum adalah 4.0, dapat disimpulkan bahwa rancangan materi instruksional tersebut sesuai untuk memenuhi kebutuhan berbahasa Inggris pengemudi becak. Meskipun demikian sangat diharapkan bagi para penulis selanjutnya yang akan melakukan studi dengan topik yang sama, untuk mengembangkan materi menjadi lebih baik.